



## Rumah Sakit tanpa Kelas Akan Beroperasi pada 2016

YOGYAKARTA – Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan pada triwulan pertama 2016 rumah sakit tanpa kelas atau Rumah Sakit Pratama Yogyakarta sudah beroperasi. "Sebelum di-launching, dalam APBD Perubahan 2015 ini kami siapkan seluruh operasional untuk rumah sakit itu," ujar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta, Muhammad Edy, Senin lalu.

Tambahan anggaran yang dipersiapkan melalui APBD Perubahan 2015 terutama untuk rekrutmen pegawai dan tenaga medis di rumah sakit tersebut. Total anggaran yang dikururkan untuk membangun rumah sakit tanpa kelas sebesar Rp 56 miliar dari anggaran tahun lalu dan anggaran 2015. Edy mengatakan, pada tahun depan ada dua rumah sakit yang siap beroperasi.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajad menuturkan, untuk operasional pertama rumah sakit tanpa kelas ini, pemerintah membutuhkan sekitar 249 tenaga kerja, baik medis maupun non-medis. "Sebelum beroperasi menjadi rumah sakit, kami tetapkan sebagai UPT (unit pelaksana teknis) untuk menyelesaikan persiapan menjadi rumah sakit, terutama perizinan dan fasilitasnya," ujarnya.

Pengadaan sarana dan prasarana alat kesehatan rumah sakit tanpa kelas itu sendiri akan mulai dilakukan pada September-Oktober mendatang.

Sekretaris Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro menuturkan, rumah sakit tanpa kelas ini dalam operasional pertama memiliki 67 bangsal. "Seluruhnya kelas III," kata dia. Peresmian fisik bangunan bakal dilakukan bertepatan dengan HUT Kota Yogyakarta yang akan jatuh pada Oktober mendatang.

Dewan dan pemerintah, kata Bambang, sedang membahas penambahan lahan rumah sakit yang berlokasi di Jalan Kolonel Soegiyono, Kecamatan Mergangsari, itu. "Ada Pasar Batu seluas 1.000 meter persegi di sisi barat rumah sakit, yang potensial untuk pengembangan kawasan rumah sakit. Jika memungkinkan dibeli pemerintah, itu sangat mendukung," ujarnya.

Lahan Pasar Batu tersebut, ujar Bambang, bisa diproyeksikan untuk membangun sarana pendukung rumah sakit. Seperti lahan parkir tambahan ataupun poliklinik layanan. "Posisinya strategis. Kami buka kemungkinan menambah anggaran untuk pembebasannya, akan dibahas bersama pemerintah," kata dia. • PRIBADI WIGAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005